

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

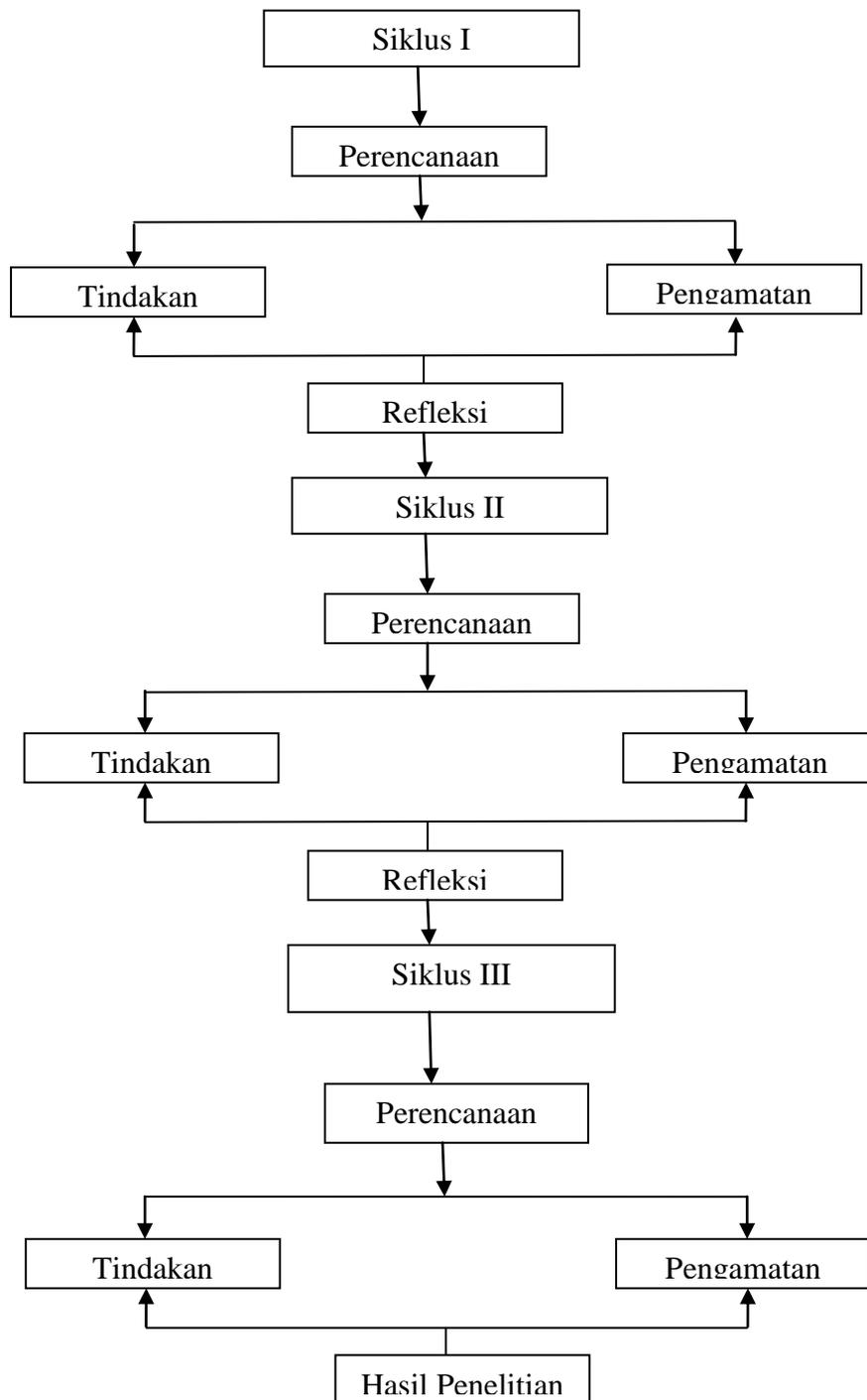
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kusumah dan Dwitagama (2010 hlm 21) PTK atau Classroom Action Research (CAR) adalah penelitian tindakan (action research) yang dilaksanakan oleh guru didalam kelas. Penelitian tindakan pada hakikatnya merupakan rangkaian “riset-tindakan-riset-tindakan-riset-tindakan...”, yang dilakukan dalam rangkaian guna memecahkan masalah.

Menurut Kunandar (2012) penelitian tindakan kelas memiliki beberapa tujuan diantaranya adalah (1) Untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas (2) peningkatan kualitas praktik pembelajaran di kelas secara terus menerus mengingat masyarakat berkembang secara cepat (3) peningkatan relevansi pendidikan (4) sebagai alat *training in-service* (5) sebagai alat untuk memasukkan pendekatan tambahan atau inovatif terhadap sistem pembelajaran yang berkelanjutan (6) peningkatan mutu hasil pendidikan melalui perbaikan praktik pembelajaran di kelas dengan mengembangkan berbagai jenis keterampilan dan meningkatkan motivasi belajar siswa (7) Meningkatkan sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan (8) Menumbuhkembangkan budaya akademik di lingkungan sekolah (9) Peningkatan efisiensi pengelolaan pendidikan. (hlm 63)

#### B. Desain Penelitian

Model penelitian yang akan digunakan adalah model PTK yang di adaptasi dari Kemmis & McTaggart (dalam Kusumah Dwitagama, 2010) yang sesungguhnya merupakan pengembangan dari konsep dasar yang dikembangkan

oleh Kurt Lewin, berikut ini adalah siklus yang dikembangkan oleh Kemmis & Taggart:



**Gambar 3.1**

### **Desain Penelitian**

Siti Kulsum, 2015

*PENERAPAN METODE KATA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Model yang dikemukakan oleh Kemmis & McTaggart pada hakekatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Namun, dalam gambar diatas tindakan dan pengamatan berada pada tempat yang sama atau sejajar. Hal ini dikarenakan pengamatan atau observasi dilakukan pada tindakan penelitian.

Langkah pertama untuk melakukan siklus I adalah melakukan penyusunan perencanaan kemudian melaksanakan perencanaan, melakukan tindakan serta pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan tersebut. Apabila dari hasil refleksi siklus pertama menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan belum memberikan hasil yang diharapkan, maka langkah berikutnya adalah penyusunan perencanaan untuk melaksanakan siklus II.

Kegiatan pada siklus II berupa kegiatan yang sama dengan kegiatan sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II berupa perbaikan atau tambahan dari tindakan dan hasil dari refleksi siklus I. Pada siklus II pun diadakan refleksi lagi yang dijadikan untuk melakukan siklus III. Siklus III ini dilakukan jika peneliti merasa belum puas terhadap tindakan yang telah dilakukan. Akhirnya dari pelaksanaan siklus I – siklus III menghasilkan hasil penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini diadakan di sebuah Sekolah Dasar Negeri yang berada di sekitar Asrama Polisi Kecamatan Sukajadi Kota Bandung.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dari kegiatan penelitian ini adalah siswa kelas 1B dengan jumlah siswa 23 orang dengan jumlah subjek yang akan diteliti sebanyak 12 orang.

## **E. Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah pada semester dua tahun ajaran 2014-2015 yang dilaksanakan pada bulan Maret hingga bulan Mei. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada minggu ke empat bulan April yang akan diawali dengan siklus I, kemudian untuk siklus II dilaksanakan pada minggu pertama bulan Mei. Begitupun dengan siklus III yang akan dilaksanakan pada minggu kedua bulan Mei..

## **F. Instrumen Penelitian**

### **a. Instrumen Pembelajaran**

#### **1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang peneliti buat untuk tiap siklus dan tindakan terdapat satu RPP untuk membedakan tiap siklus dalam penelitian ini, maka RPP dibuat berbeda-beda. Hal ini berfungsi untuk menggambarkan atau mendeskripsikan perencanaan pembelajaran membaca permulaan. RPP yang dibuat berdasarkan landasan teoritis yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dirancanglah RPP khusus dengan menerapkan metode kata sebagai metode untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan.

#### **2. Teks Bacaan**

Teks bacaan, dibuat untuk melatih siswa membaca menggunakan metode kata. Teks bacaan tersebut tidak seperti teks bacaan pada umumnya teks bacaan tersebut berupa kata-kata yang harus dibaca oleh siswa.

### **b. Instrumen Penelitian**

#### **1. Tes**

Tes yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari *post test*. *Post test* diberikan pada akhir siklus untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran.

## **2. Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung akan menghasilkan perubahan yang diinginkan.

## **3. Catatan Lapangan**

Catatan Lapangan, dalam penelitian ini yang dimaksud catatan lapangan adalah bukti otentik yang berupa catatan pokok, atau catatan terurai tentang proses yang terjadi dilapangan sesuai dengan fokus penelitian.

## **G. Prosedur Penelitian**

### **a. Tahap Pendahuluan**

Pada tahap pendahuluan yang dilakukan peneliti adalah melakukan dialog dengan kepala sekolah, wali kelas tentang penelitian yang akan dilakukan di kelas 1 tentang penerapan metode kata untuk meningkatkan ketrampilan membaca permulaan siswa kelas 1.

### **b. Tahap Persiapan**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti merancang sebuah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode kata untuk meningkatkan ketrampilan membaca siswa kelas 1 dalam tiga siklus. Tahap selanjutnya adalah mengembangkan materi pembelajaran, menyiapkan alat atau media yang akan digunakan saat pembelajaran menyiapkan instrumen tes, menyiapkan instrumen penelitian dan lain sebagainya.

### **c. Tahap Rencana Tindakan**

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dengan menerapkan metode kata. Siswa di kenalkan kepada suku kata selanjutnya siswa diminta merangkai suku kata. Suku kata tersebut diminta untuk

dirangkaikan menjadi kata. Selanjutnya, guru memberikan kata baik itu dari gambar maupun hanya jawab yang akhirnya kata tersebut harus diuraikan menjadi suku kata dan huruf lalu huruf tersebut dirangkikan kembali menjadi suku kata dan kata. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan adalah dengan meminta siswa membaca kata yang telah disediakan oleh guru. Kata tersebut disesuaikan dengan pembelajaran yang dilakukan.

#### **d. Tahapan Tindakan**

Tahap- tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan ini adalah mengikuti model Kemmis dan McTaggart. Model Kemmis dan McTaggart memiliki empat tahapan pada setiap siklusnya yaitu terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

#### **Siklus I**

##### 1) Perencanaan (*Planning*)

Sebelum melakukan kegiatan pelaksanaan, peneliti melakukan persiapan perencanaan diantaranya sebagai berikut :

- a) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b) Membuat media pembelajaran.
- c) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
- d) Membuat alat evaluasi pembelajaran

##### 2) Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan adalah dengan menerapkan metode kata berdasarkan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Adapun langkah dalam pelaksanaan ini adalah :

1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah di buat.
2. Pada akhir pembelajaran di lakukan evaluasi ( evaluasi dilakukan menggunakan bahan bacaan yang dimulai dari

kata yang di kupas menjadi suku kata dan huruf yang kemudian huruf tersebut dirangkai menjadi suku kata dan kata)

### 3) Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan berlangsung pada saat kegiatan pembelajaran, hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui situasi belajar yang terjadi saat pembelajaran berlangsung. Kegiatan pengamatan ini adalah :

1. Melakukan observasi dengan lembar observasi.
2. Menilai hasil tindakan dengan lembar observasi yang dilakukan oleh guru dan teman sejawat. Hal yang di observasi adalah perilaku siswa saat pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

### 4) Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilakukan untuk menentukan, mengkaji, dan merenungkan kembali informasi awal berkenaan dengan aktivitas yang tidak tampak dari pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode kata yang telah dilakukan.

## **Siklus II**

Seperti halnya pada siklus pertama, siklus kedua ini juga terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Siklus ini merupakan lanjutan dari siklus sebelumnya dan hasil dari refleksi dari siklus pertama.

### 1) Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat perencanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

2) Pelaksanaan (*Acting*)

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan metode kata sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat berdasarkan hasil refleksi siklus pertama.

3) Pengamatan (*Observation*)

Peneliti (guru) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran melalui penerapan metode kata.

4) Refleksi (*Reflection*)

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan membuat perencanaan untuk siklus ketiga.

### **Siklus III**

Seperti halnya pada siklus pertama, siklus ketiga ini juga terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Siklus ini merupakan lanjutan dari siklus sebelumnya dan hasil dari refleksi dari siklus kedua.

1) Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat perencanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua.

2) Pelaksanaan (*Acting*)

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan metode kata sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat berdasarkan hasil refleksi siklus kedua.

3) Pengamatan (*Observation*)

Peneliti (guru) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran melalui penerapan metode kata.

#### 4) Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas dengan tiga siklus maka peneliti membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode kata dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar.

### H. Rencana Pengolahan dan Uji Keabsahan Data

Setelah data terkumpul kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan data kuantitatif.

- a. Data kualitatif menurut Aedi (2010, hlm 6) adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data seperti observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip) Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video.

**Tabel 3.1**

#### **Rambu-Rambu Hasil Pembentukan Membaca Permulaan Melalui Implentasi Metode Kata**

Tahap Pembelajaran	Indikator	Deskriptor	Kualifikasi		
			SB	B	C

Pembentukan Keterampilan Membaca Permulaan	Tepat dalam melafalkan bacaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelafalan kata</li> <li>• Pelafalan suku kata</li> <li>• Pelafalan huruf</li> </ul>			
	Lancar dalam membaca	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca kata dengan lancar</li> <li>• Membaca suku kata dengan lancar</li> <li>• Membaca huruf dengan lancar</li> </ul>			

Diadaptasi dari Resmini(2002)

Keterangan :

SB (Sangat Baik) : Jika semua deskriptor 1-3 muncul.

B ( Baik) : Jika terdapat 2 deskriptor muncul.

C ( Cukup) : Hanya 1 deskriptor yang muncul.

Penilaian juga dilakukan dengan cara mendeskripsikan perkembangan kemampuan siswa. Jika siswa dapat membaca di mulai dari kata walupun secara perlahan maka siswa tersebut dinyatakan baik. Jika siswa belum bisa

membaca di mulai dari kata seperti masih mengeja dari suku kata maka siswa tersebut masih memerlukan bimbingan.

- b. Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Misalnya, usia seseorang, tinggi seseorang, penjualan dalam sebulan dsb. (Taniredja dan Mustafidah, 2012)

Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar secara kalsikal dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100$$

P = nilai persen yang dicari atau yang diharapkan

100 = bilangan tetap

**Tabel 3.2**

**Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa**

<b>Tingkat Keberhasilan (%)</b>	<b>Klasifikasi</b>
>80%	Sangat tinggi
60 -79%	Tinggi
40 – 59%	Sedang
20 – 39%	Rendah
>20%	Sangat rendah

( Aqib, 2011 hlm 41)